

**PENGARUH BUDIDAYA BEBEK TERHADAP KESEJAHTERAAN
WARGA EMPAT DESA KOTO MAJIDIN**

SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

BORI SAFTIAWAN
NIM. 2110402089

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025 M/1446 H**

**PENGARUH BUDIDAYA BEBEK TERHADAP KESEJAHTERAAN
WARGA 4 DESA KOTO MAJIDIN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH:
BORI SAFTIAWAN
NIM. 2110402089

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025 M / 1446 H**

Dr. Eka Putra, S.H., M.PdI
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, April 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam (IAIN) Kerinci
Di –
Sungai Penuh

NOTA DINAS

AGENDA	
NOMOR :	77
TANGGAL :	5 MEI 2025
PARAF :	

Assalamu'alaikum wr.wb

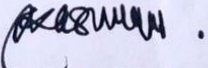
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa Skripsi saudara BORI SAFTIAWAN NIM. **2110402089** yang berjudul **“PENGARUH BUDIDAYA BEBEK TERHADAP KESEJAHTERAAN WARGA 4 DESA KOTO MAJIDIN”** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka, dengan inii kami ajukan supaya Skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat demi kepentingan agama, bangsa dan negara.

Wassalam

Dosen Pembimbing


Dr. Eka Putra, S.H., M.PdI
NIP. 19641225 200003 1 007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Jln. Pelita IV Sungai Penuh

Telp. (0748) 21065

Fax. (0748) 44114

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari ^{Kamis} Tanggal ¹⁴ ~~14~~ ^{Mei} ~~Mei~~ 2025 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, Mei 2025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ketua Sidang / Pembimbing

Dr. Eka Putra, S.H., M.PdI
NIP. 19641225 200003 1 007

Penguji I

Eva Sumanti, M.A
NIP. 19770512 200312 2 003

Penguji II

Yogi Ahmad Yani, M.M
NIP. 19961015 202203 1 004



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bori Saftiawan
NIM : 2110402089
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Koto Majidin Hilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Budidaya Bebek Terhadap Kesejahteraan Warga 4 Desa Koto Majidin"**. Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip untuk dirujuk langsung berdasarkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku jika pernyataan ini tidak benar.

Koto Majidin Hilir, April 2025

Yang menyatakan,



BORI SAFTIAWAN
NIM. 2110402089

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

Keluarga Tercinta.. ayah dan ibu tempat dimana segalanya berawal.

Kali ini izinkan aku menuliskan kata-kata untuk kalian,

untuk menjelaskan bentuk rasa syukur dan terimakasih kepada orang-orang yang telah dihadirkan Tuhan untuk melengkapi perjalanan dimasa perkuliahan.

Ayah dan Ibu, aku sadar tidak ada kalimat yang cukup indah

untuk menggambarkan segala kasih sayang dan pengorbananmu.

Terimakasih telah memberikanku rasa nyaman dan pundak untuk bersandar.

Sahabat terkasih..

Terimakasih telah memberikan banyak kebahagiaan.

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”

(QS: AN-Nahl: 97)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **“PENGARUH BUDIDAYA BEBEK TERHADAP KESEJAHTERAAN WARGA 4 DESA KOTO MAJIDIN”**.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan selesai tepat waktu tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Rektor IAIN Kerinci, serta Bapak Dr. Faizin, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof, Dr. Ahmad Jamin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci, Ibu Dr. Zufriani, M. HI selaku Wakil Dekan I, Bapak Aridem Vintoni, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Syamsarina, Lc, M.A.
3. Bapak Alek Wissalam Bustami, M.E. Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
4. Bapak Dr. Eka Putra, S.H., M.PdI. selaku Dosen pembimbing yang sangat banyak memberikan bantuan baik berupa waktu, saran, dukungan moril dan ilmu yang bermanfaat selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak Alek Wissalam Bustami, M.E. Sy selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan masukan terkait perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci yang telah banyak membantu mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Kepada orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, tak lupa kepada keluarga tercinta selalu memberikan do'a, semangat, dukungan serta motivasi.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syari'ah dan teman seperjuangan lainnya yang telah menemani masa-masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak sekali kekurangan, kesalahan serta keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik, saran, pendapat atau pun tanggapan dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan pengembangan proposal ini kedepannya. Namun semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi pembaca lain.

Sungai Penuh, April 2025
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI
BORI SAFTIAWAN
NIM : 2110402089

ABSTRAK

Pengaruh Budidaya Bebek Terhadap Kesejahteraan Warga 4 Desa Koto Majidin

Peningkatan ekonomi adalah perbaikan jenjang atau kondisi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan melalui pemanfaatan tenaga, waktu, dan barang-barang yang berharga, Perkembangan usaha peternakan unggas relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak yang lain. Hal ini tercermin dari kontribusinya yang cukup luas dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan terutama sekali dalam pemenuhan kebutuhan makanan bernilai gizi tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah budidaya bebek memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan warga di empat desa Koto Majidin, serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Penelitian ini dikategorikan sebagai kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan warga 4 desa koto majidin. Hal ini menunjukkan semakin baik budidaya bebek maka akan semakin meningkat kesejahteraan warga 4 desa koto majidin.

Kata Kunci: Budidaya, Kesejahteraan



ABSTRACT

The impact of duck farming on the welfare of residents of 4 villages in Koto Majidin

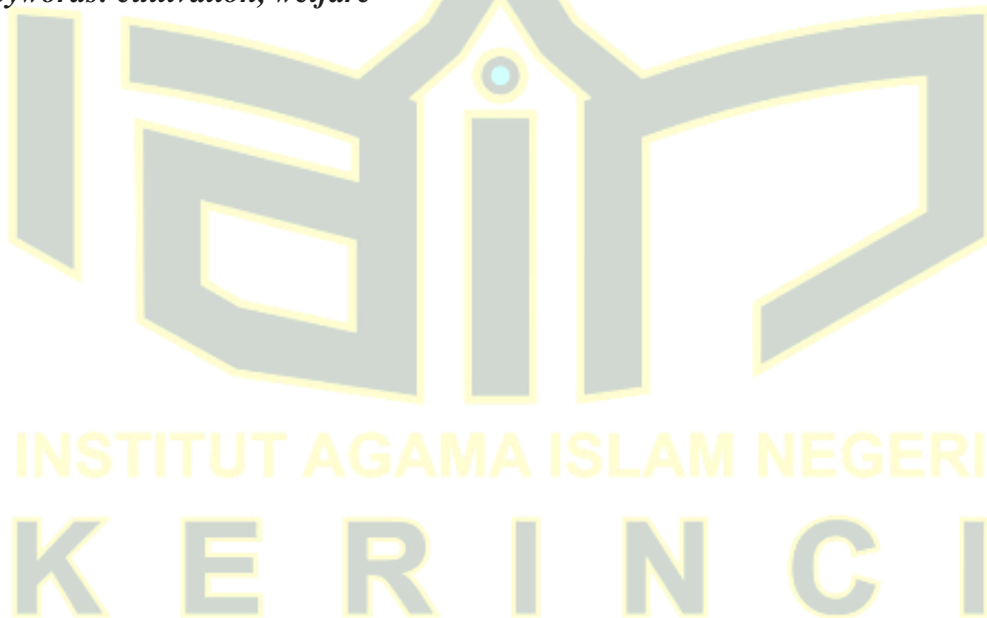
Economic improvement is the improvement of the level or economic conditions of the community to improve the standard of living through the use of energy, time, and valuable goods. The development of poultry farming is relatively more advanced than other livestock businesses. This is reflected in its fairly broad contribution to providing employment, increasing community income and especially in meeting the need for high-nutrient food.

This study aims to determine whether duck farming has an influence on the welfare of residents in four Koto Majidin villages, and to measure how much influence it has on improving the welfare of the community in the area.

This research is categorized as quantitative, namely research using a specific population or sample, data collection using research instruments, data analysis is quantitative or statistical, with the aim of testing the established hypothesis.

The results of this study indicate that there is a positive and significant influence on the welfare of residents of 4 Koto Majidin villages. This shows that the better the duck farming, the better the welfare of residents of 4 Koto Majidin villages.

Keywords: cultivation, welfare



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Dasar Teori yang Digunakan	11
2.1.1 Teori Budidaya.....	11
2.1.2 Teori Kesejahteraan	11
2.2 Kesejahteraan	12
2.2.1 Definisi Kesejahteraan.....	12
2.2.2 Kesejahteraan dalam Perspektif Islam.....	13
2.2.3 Indikator Kesejahteraan.....	15
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	16
2.3 Budidaya	18
2.3.1 Definisi Budidaya	18
2.3.2 Budidaya dalam Perspektif Islam	19
2.3.3 Indikator Budidaya	22
2.4 Pengaruh Budidaya Terhadap Kesejahteraan.....	23
2.5 Penelitian Relevan.....	23
2.6 Kerangka Konseptual	24
2.7 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional Tabel.....	26
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28

3.4.3	Ukuran Sampel	28
3.4.4	Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5	Jenis Data	29
3.5.1	Data Kuantitatif	29
3.5.2	Data Kualitatif	30
3.6	Sumber Data.....	30
3.6.1	Data Primer	30
3.6.2	Data Sekunder	30
3.7	Teknik Pengumpulan Data	31
3.8	Instrumen Penelitian.....	31
3.9	Uji Instrumen Penelitian	32
3.8.1	Uji Validitas	32
3.8.2	Uji Reabilitas	33
3.10	Uji Asumsi Klasik	33
3.10.1	Uji Normalitas	33
3.10.2	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.11	Teknik Analisis Data.....	35
3.11.1	Analisis Deskriptif	35
3.11.2	Analisis Regresi Linear Sederhana	35
3.11.3	Uji Hipotesis.....	36
3.11.3.1	Uji Parsial (Uji T).....	36
3.11.3.2	Uji Koefisien Determinasi.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1	Analisis Deskriptif	38
4.1.1	Karakteristik Responden.....	38
4.1.2	Tingkat pencapaian responden	39
4.2	Hasil Penelitian	42
4.2.1	Uji Instrumen Penelitian	42
1.	Hasil Uji Validitas.....	42
2.	Hasil Uji Reliabilitas	43
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	44
1.	Uji Normalitas	44
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.2.3	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	46
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	46
1.	Uji Parsial (Uji t).....	46
2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.3	Pembahasan.....	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1	Kesimpulan	50

5.2 Saran.....50

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....25

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.3 Hasil TCR Budidaya (X).....	40
Tabel 4.4 Hasil TCR kesejahteraan (Y).....	41
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Budidaya (X).....	42
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Kesejahteraan (Y).....	43
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas Budidaya (X).....	43
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Kesejahteraan (Y).....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.11 Koefisien Regresi Linear Sederhana.....	46
Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Rekap Kuesioner Penelitian Budidaya (X)
- Lampiran 6 Hasil Rekap Kuesioner Penelitian Kesejahteraan (Y)
- Lampiran 7 Hasil TCR Budidaya (X)
- Lampiran 8 Hasil TCR Kesejahteraan (Y)
- Lampiran 9 Tabel Uji Validitas Budidaya (X)
- Lampiran 10 Tabel Uji Validitas Kesejahteraan (Y)
- Lampiran 11 Tabel Uji Reabilitas Budidaya (X)
- Lampiran 12 Tabel Uji Reabilitas Kesejahteraan (Y)
- Lampiran 13 Tabel Uji Normalitas
- Lampiran 14 Tabel Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 Tabel Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 16 Tabel Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 17 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Riwayat Hidup Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan ekonomi adalah perbaikan jenjang atau kondisi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan melalui pemanfaatan tenaga, waktu, dan barang-barang yang berharga. Upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu berupa sandang, pangan, dan papan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa peningkatan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga, guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur merupakan salah satu perwujudan dari cita-cita bangsa yang tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Oleh karenanya upaya mewujudkan kesejahteraan termasuk hakekat dari pembangunan nasional yang diharapkan mampu menuju pada keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya ekonomi masyarakat mempunyai potensi untuk semakin berkembang, jika seluruh lapisan bangsa menyadari perlunya pemerataan sebagai perwujudan dari keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergesur atau tertekan, perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah

ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri (Hasanah, 2019).

Kesejahteraan merupakan keadaan yang menyebabkan seorang tersebut merasa aman, santosa, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran. Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidak sejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat (Anita, Andriani, & Shomedran, 2024).

Masyarakat merupakan faktor produksi utama yang tersedia di Negeranegara yang relatif terbelakang dan juga merupakan faktor yang berlebihan. Karena itu mobilisasi kekuatankekuatan masyarakat ini untuk kegiatankegiatan ekonomi, sosial dan kebudayaan akan sangat baik dan dengan cara yang sesuai dengan masyarakat disitu akan menghasilkan suatu

kemajuanpesat, pembangunan ekonomi hendaknya didasarkan pada tradisi atau paguyuban yang ada dalam masyarakat di situ.

Pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Masyarakat lapis bawah umumnya terdiri atas orang-orang lemah, tidak berdaya dan miskin karena tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol sarana produksi. Mereka umumnya terdiri atas buruh, petani penggarap, petani berlahan kecil, para nelayan, masyarakat hutan, kalangan pengangguran, orang cacat, dan orang-orang yang dibuat marginal karena umur, keadaan gender, ras, dan etnis. Semua kegiatan pengembangan masyarakat diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi. Pengembangan masyarakat meliputi usaha memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menciptakan semangat kebersamaan, solidaritas di antara anggota masyarakat dan membantu mereka untuk berkomunikasi dengan pihak lain dengan cara berdialog secara alamiah atau tanpa intervensi, didasari penuh pemahaman dan ditindaklanjuti dengan aksi sosial nyata. Dalam pembangunan perdesaan yang lebih ditingkatkan adalah sub-sub sektor pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan, melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitas, secara terpadu, serasi dan merata dengan tetap memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Dengan itu

masyarakat nantinya akan memperoleh kesejahteraan hidup yang akan mereka rasakan (Mayasari, 2019).

Perkembangan perekonomian yang lamban sekarang ini menyebabkan masih sedikit lapangan pekerjaan yang tersedia untuk masyarakat. Tingkat pengangguran yang semakin meningkat sehingga memaksa masyarakat harus menganggur beberapa waktu. Disamping itu, semakin meningkatnya pengangguran menyebabkan semakin tingginya tingkat kriminalitas dan angka kemiskinan sehingga merupakan sorotan utama bagi pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, perlu penyelesaian masalah dengan berwirausaha untuk dapat menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satunya dengan beternak yang mempunyai potensi dan peluang ekonomi yang sangat besar (A. Yulia, 2021).

Perkembangan usaha peternakan unggas relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak yang lain. Hal ini tercermin dari kontribusinya yang cukup luas dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan terutama sekali dalam pemenuhan kebutuhan makanan bernilai gizi tinggi. Salah satu usaha perunggasan yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha ternak bebek (Saputra, 2015).

Sektor peternakan memiliki peran yang penting dalam penyediaan protein hewani, lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pengembangan potensi wilayah. Permintaan akan produk peternakan meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat dan

semakin meningkatnya kesadaran gizi masyarakat. Pangan yang merupakan produk peternakan terutama adalah daging, susu dan telur, yang merupakan komoditas pangan hewani yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan. Peternakan bebek merupakan salah satu aset nasional dan sekaligus komoditas yang bisa diandalkan sebagai sumber gizi dan sumber pendapatan masyarakat. Beberapa daerah di Jawa Timur yaitu Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo memiliki potensi peternakan bebek. Potensi inidiharapkan usaha ternak bebek tidak saja mampu menjadi usaha, namun juga sebagai penghasil pendapatan bagi keluarga (Pamungkas & Utami, 2017).

Saat ini ketahanan pangan (food security) meupakan masalah global. Meningkatkan hasil pertanian dapat meningkatkan ketahanan pangan. Salah satu jenis pertanian yang dapat meningkatkan kebutuhan saat ini adalah pertanian ternak, tumbuhan sawah, kebun, laut, dan jenis pertanian lainnya (Siagian, 2023).

Upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan, termasuk kebutuhan protein hewani yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi, khususnya protein hewani merupakan salah satu kebijakan yang diambil pemerintah untuk membangun sub sektor peternakan di Indonesia. Saat ini, diketahui bahwa kandungan gizi hasil ternak dan produk olahannya lebih baik daripada kandungan gizi asal tumbuhan. Pembangunan peternakan saat ini berfokus pada pengembangan peternakan yang lebih maju untuk memenuhi

kebutuhan gizi dan mencapai tujuan efisiensi, produktivitas, dan berkelanjutan (Fasla, 2017)..

Budidaya bebek petelur memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama jika dikelola secara intensif. Usaha ini mudah dipelajari dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan. Keunggulan telur bebek, seperti harga jual yang tinggi dan kandungan nutrisinya yang lebih baik dibandingkan telur ayam, menjadikan produk ini diminati pasar. Permintaan yang stabil dan dampak positif terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa budidaya ini tetap menguntungkan, bahkan dalam kondisi ekonomi yang menantang. Dengan perencanaan dan pengelolaan profesional, usaha ini dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan (Anita et al., 2024).

Usaha budidaya bebek petelur memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Apalagi jika budidaya dilakukan secara intensif, yaitu tidak hanya dilakukan sebagai kegiatan sampingan. Selain itu, pemeliharaan bebek terbilang cukup mudah untuk dipelajari dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha yang menjanjikan. Selain harga telurnya yang lebih tinggi, kandungan nutrisi dalam telur bebek juga lebih tinggi sehingga lebih banyak khasiatnya untuk tubuh dan budidaya bebek petelur memiliki peluang bagus untuk dikembangkan karena permintaan masyarakat terhadap hasil budidaya semakin tinggi.

Pemeliharaannya dapat memanfaatkan alam sekitar yang masih banyak memiliki sumber-sumber karbohidrat dan protein yang terbuang,

seperti sisasisa panen padi di sawah, sebagai pakan bebek petelur. Bebek dapat bertahan hidup di alam terbuka dengan model kandang seperti tenda. Selain itu, Bebek memiliki insting berkelompok (flocking instinct) yang amat kuat, maka sangat membantu dalam hal pengendalian terutama untuk model pemeliharaan yang bersifat ekstensif (digembalakan).

Produksi telur bebek sangat bervariasi karena jumlah bebek yang dipelihara masing-masing setiap masyarakat berbeda dan permintaan pasar telur bebek kadang naik dan kadang turun. Saat mendekati hari raya, permintaan telur bebek meningkat karena dijadikan berbagai macam olahan, seperti aneka kue dan lain sebagainya. Terkadang juga mengalami penurunan penjualan, hal ini dikarenakan kualitas telur bebek yang buruk dan adanya persaingan dengan peternak lain yang kualitas telur bebeknya lebih baik.

Budidaya bebek dalam perkembangannya mampu menyediakan 6,01% kebutuhan protein bagi masyarakat secara nasional dengan total populasi tahun 2022 sebesar 311.912.000 ekor (Pertanian, 2022). Hal ini merupakan peluang bagi peternak mengembangkan populasi maupun produksi daging dan telur dalam mencukupi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Selain itu juga untuk meningkatkan pendapatan peternak. Menyadari hal tersebut, terbentuk kelompok peternak itik yaitu kelompok ibuibu rumah tangga untuk menopang perekonomian keluarga. Kelompok ini berdiri sejak 1 Mei 2019 yang terdiri dari 10 orang. Itik kampung yang mereka pelihara berkisar 5 – 100 ekor per periode.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melihat bahwa budidaya bebek di 4 Desa Koto Majidin sudah dapat dikatakan baik, namun dalam beberapa hal pasti memiliki masalah. Dimana permasalahan yang peneliti temukan adalah, usaha budidaya bebek telah dilakukan oleh sebagian besar warga di 4 desa Koto Majidin, namun tingkat kesejahteraan mereka masih beragam dan belum dapat dipastikan keterkaitannya secara langsung, belum ada data empiris yang menunjukkan hubungan signifikan antara kegiatan budidaya bebek dengan peningkatan pendapatan, pendidikan, dan taraf hidup warga, di perlukan pengukuran seberapa besar pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan masyarakat guna menjadi dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan usaha peternakan bebek di desa tersebut. Untuk itu, peneliti mencoba mencari tau penyebab kesejahteraan warga terhadap budidaya bebek.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Budidaya Bebek Terhadap Kesejahteraan Warga 4 Desa Koto Majidin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Usaha budidaya bebek telah dilakukan oleh sebagian besar warga di 4 Desa Koto Majidin, namun tingkat kesejahteraan mereka masih beragam dan belum dapat dipastikan keterkaitannya secara langsung
2. Belum ada data yang menunjukkan hubungan signifikan antara kegiatan

budidaya bebek dengan peningkatan pendapatan, pendidikan, dan taraf hidup warga

3. Diperlukan pengukuran seberapa besar pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan masyarakat guna menjadi dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan usaha peternakan bebek di desa tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar tercapainya tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang telah di paparkan diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada warga 4 Desa Koto Majidin.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan warga 4 desa koto majidin?
2. Berapa besar pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan warga 4 desa koto majidin?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan warga 4 desa koto majidin.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan warga 4 desa koto majidin.

1.6 Manfaat penelitian

Output atau hasil dari penelitian ini peneliti mengharapkan dapat di pergunakan semua pihak sebagai insiparsi dan relasi

1. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah daerah dan lembaga pembangunan dalam merancang kebijakan pertanian dan pembangunan ekonomi desa
2. Dengan memahami dampak budidaya bebek terhadap perekonomian desa, penelitian ini dapat membantu masyarakat setempat dalam mengoptimalkan Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan mengetahui bagaimana budidaya bebek mempengaruhi perekonomian desa, pembuat kebijakan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Teoritis yang Digunakan

2.1.1 Teori Budidaya

Budidaya adalah usaha pengembangan yang dilakukan oleh para petani atau peternak untuk memperbanyak dan menghasilkan produk. Produk-produk ini dibedakan berdasarkan fungsinya seperti makanan, farmasi, dan estetika. Dalam melakukan budidaya upaya yang bisa dilakukan biasanya melihat dari kondisi lapangan dalam memproses dan merawat produk di lokasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal hingga memuaskan para demi kepuasan konsumen. Melalui budidaya berarti semakin dibutuhkan berbagai aspek pengetahuan, termasuk pertimbangan budidaya, aspek teknis pengelolaan, manajemen, dan berbagai aspek ekologi dan ekonomi (Siregar, Khusrizal, Yusra, Ismadi, & Akbar, 2023).

2.1.2 Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi. Kondisi tenteraman lebih menggambarkan dimensi sosiologi, dan psikologi dalam kehidupan bermasyarakat. Suatu kehidupan yang merasakan kenyamanan, terlindungi, bebas dari

rasa takut termasuk menghadapi hari esok. Dengan demikian kondisi kesejahteraan yang diidamkan bukan hanya gambaran kehidupan yang terpenuhi fisik, material, melainkan juga spiritual, bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmani tetapi juga rohani (Soetomo, 2014).

2.2 Kesejahteraan

2.2.1 Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, Pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga (Mulia & Saputra, 2020).

Hakikat kesejahteraan masyarakat ialah kondisi di mana terbebasnya suatu masyarakat dari jeratan kekufuran, kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah (Sukmasari, 2020).

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kecukupan pemenuhan kebutuhan, orang yang merasa sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya

tentram dan batinnya terpelihara, ia merasa keadilan ada dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan terhindar dari bahaya kemiskinan yang mengancam (Daud & Marini, 2018).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera, kondisi di mana terbebasnya suatu masyarakat dari jeratan kekufuran, kemiskinan, kebodohan, dan juga kesejahteraan dapat diartikan sebagai kecukupan pemenuhan kebutuhan, orang yang merasa sejahtera apabila ia merasa senang.

2.2.2 Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam

1. Kesejahteraan Menurut Al-Qur'an

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya.

Banyak ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua

cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan. Allah SWT.

berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (QS. alNahl: 97)

2. Kesejahteraan pada Masa Rasulullah SAW

Ajaran Islam telah menjelaskan bahwa sesungguhnya tujuan dasar Islam adalah terwujudnya kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat. Dalam prakteknya, Rasulullah SAW. Membangun suatu perekonomian yang dulunya dari titik nol menjadi suatu perekonomian raksasa yang mampu menembus keluar dari jazirah Arab. Pemerintahan yang dibangun Rasulullah SAW di Madinah mampu menciptakan suatu aktivitas perekonomian yang membawa kemakmuran dan keluasan pengaruh pada masa itu

Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan atau kemakmuran. Nabi Muhammad SAW memperkenalkan sistem ekonomi Islam. Hal ini berawal dari kerja sama antara kaum Muhajirin dan Anshar. Sistem ekonomi Islam yang diperkenalkan, antara lain, syirkah, qirad, dan khiyar dalam perdagangan. Selain itu, juga diperkenalkan sistem musaqah,

mukhabarah, dan muzara'ah dalam bidang pertanian dan perkebunan. Para sahabat juga melakukan perdagangan dengan penuh kejujuran. Mereka tidak mengurangi timbangan di dalam berdagang

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral (Anto, 2003). Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*annafs*), terjaganya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*) dan terjaganya harta (*al-mal*) (Suardi, 2021).

2.2.3 Indikator Kesejahteraan

Menurut (Soetomo, 2014) indikator kesejahteraan terdiri dari:

1. Pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin
2. Keadilan ekonomi: terdiri dari pendapatan, kepemilikan rumah, dan tingkat pengeluaran
3. Keadilan demokrasi: rasa aman dan akses informasi

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

1. Faktor keluarga

a. Jumlah anggota keluarga

Pada zaman sekarang sekarang ini tuntutan semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan) tetapi kebutuhan lainya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana transportasi, dan lingkungan yang serasi.

b. Tempat tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan mengembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempatinya.

c. Keadaan sosial ekonomi keluarga

Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bila mana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat, menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

d. Keadaan ekonomi

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan/pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.

2. Faktor Eksteren

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa didalam keluarga perlu dihindari, karna hal seperti ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga. Faktor yang dapat mengakibatkan kegoncangan jiwa dan ketentraman batin anggota keluarga yang datanngnya dari luar lingkungan keluarga antara lain adalah:

- a. Faktor manusia yaitu, iri hati, fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma.
- b. Faktor alam bahaya alam, kerusuhan dan berbagai macam firus penyakit.
- c. Faktor ekonomi negara pendapatan tiap penduduk atau income perkapita rendah, inflasi.
- d. Faktor nilai hidup, yaitu sesuatu yang dianggap paling penting dalam hidupnya.
- e. Nilai hidup merupakan “konsepsi”, artinya gambaran mental yang membedakan individual atau kelompok dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan.

- f. Faktor tujuan hidup yaitu sesuatu yang akan dicapai atau sesuatu yang diperjuangkan agar nilai yang merupakan patokan dapat tercapai dengan demikian tujuan hidup tidak terlepas dari nilai hidup.
- g. Faktor setandar hidup yaitu tingkatan hidup yang merupakan suatu patokan yang ingin dicapai dalam memenuhi kebutuhan (Andeska, 2017).

2.3 Budaya

2.3.1 Definisi Budaya

Budidaya berarti membiarkan sesuatu tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya, serta mewujudkan keberadaannya secara nyata, baik dalam bentuk fisik maupun manfaatnya. Dengan kata lain, budidaya adalah upaya untuk mengelola dan mendukung apa yang sudah ada di alam atau realitas di sekitar kita agar dapat berkembang lebih baik dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi kehidupan (Totaro, 2018).

Budidaya merupakan usaha untuk melestarikan tanaman maupun hewan agar nantinya memperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di muka bumi ini yang disusun secara terencana untuk dapat mengembangbiakan dan memelihara baik tanaman maupun hewan serta proses pembiakan tersebut dapat dilakukan baik oleh petani maupun peternak (Febriani 2021).

Budidaya adalah usaha yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dengan cara menciptakan kondisi yang sesuai agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam prosesnya, kita mengatur berbagai hal, seperti lingkungan, makanan, atau perawatan lainnya, agar hasil yang diperoleh maksimal dan bisa digunakan atau dimanfaatkan dengan baik (Ashari, 2020).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa budidaya adalah usaha yang dilakukan secara terencana untuk mengelola, mengembangkan, dan memelihara tanaman maupun hewan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Proses ini melibatkan pengaturan berbagai faktor, seperti lingkungan, nutrisi, dan perawatan, dengan tujuan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

2.3.2 Budidaya Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, budidaya atau kegiatan menanam adalah mata pencaharian yang sangat mulia. Bahkan apabila tanaman kita dimakan oleh hama atau termakan tikus, maka dianggap sebagai sebuah sedekah.

Budidaya melambangkan salah satu Langkah atau cara hidup yang bisa dilakukan oleh manusia untuk bertahan hidup, Allah SWT menjadikan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhannya Dalam Qs.

Al-An'am:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا
نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَاتَرَ كَثَبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ
وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ

Artinya:” Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya Kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya Kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (Kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman. (Qs. Al An’am: 99).

Dari hadist dan ayat Al-Quran diatas, Allah SWT memerintahkan umatnya untuk melakukan proses budidaya tanaman bentuk rasa syukur dan beriman kita kepada Allah SWT yang telah menurunkan air hujan dan menciptakan bumi yang sempurna beserta isi didalamnya (Vania, Harini, Alhadi, Ilmiasari, & Puji, 2023).

Dalam Islam, ternak, termasuk itik, diciptakan oleh Allah SWT sebagai bagian dari nikmat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai kebutuhan hidup. Itik sebagai salah satu hewan ternak disebutkan dalam Al-Qur’an, seperti pada Q.S Al-Baqarah ayat 260 dan Q.S Al-Mulk ayat 19, yang menunjukkan bahwa itik memiliki nilai penting dalam kehidupan umat manusia. Itik dikenal sebagai sumber pangan hewani yang kaya akan protein dan nutrisi, sehingga berkontribusi besar dalam pemenuhan gizi masyarakat. Selain sebagai

sumber pangan, budidaya itik juga memiliki potensi ekonomi yang besar bagi peternak, baik dalam skala kecil maupun besar.

Budidaya, termasuk membudidayakan itik, tidak terpisahkan dari ajaran Islam. Rasulullah SAW dan para nabi lainnya, seperti Nabi Musa AS dan Nabi Adam AS, menjalani profesi sebagai penggembala ternak di masa hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan ini memiliki nilai yang mulia di mata Allah SWT, terutama jika dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan ketakwaan. Sebuah hadis bahkan mengisahkan seorang penggembala kambing yang dianggap istimewa oleh Allah karena menjalankan kewajibannya, termasuk shalat, meskipun dalam kondisi kesendirian. Budidaya yang dijalankan dengan niat baik dan menjaga kesejahteraan hewan ternak dapat bernilai ibadah, selain memberikan manfaat ekonomi dan sosial (Hartuti & Dona 2024)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam, ternak, termasuk itik, merupakan nikmat dari Allah SWT yang diberikan untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam berbagai aspek kehidupan, seperti sumber pangan, pendapatan, dan kebutuhan lainnya. Itik memiliki peran penting sebagai salah satu sumber protein hewani yang kaya gizi dan bernilai ekonomis tinggi. Budidaya, termasuk budidaya itik, tidak hanya berdampak pada pemenuhan kebutuhan manusia tetapi juga memiliki nilai spiritual, karena profesi ini pernah dilakukan oleh para nabi, termasuk Nabi Muhammad SAW, Nabi Musa

AS, dan Nabi Adam AS. Dengan pengelolaan yang baik dan didasari ketakwaan, usaha budidaya itik dapat menjadi aktivitas yang mendatangkan manfaat duniawi sekaligus pahala akhirat.

2.3.3 Indikator Budidaya

Menurut Siregar dan Yusra (2021) indikator budidaya terdiri dari:

1) Pemilihan bibit

Kualitas dan jenis bibit itik yang di gunakan (bibit unggul atau lokal)

2) Sistem pemeliharaan

Jenis kandang, sistem semi-intensif atau intensif

3) Pakan dan nutrisi

Ketersedian dan kualitas pakan, rasio pakan dengan hasil produksi

4) Manajemen kesehatan

Program vaksinasi, pengendalian penyakit, sanitasi kandang

5) Produktivitas

Jumlah telur per periode berat badan itik atau hasil daging.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

2.4 Pengaruh Budidaya Terhadap Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman kemakmuran dan

kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi (Soetomo, 2014). Sedangkan budidaya berarti membiarkan sesuatu tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya, serta mewujudkan keberadaannya secara nyata, baik dalam bentuk fisik maupun manfaatnya. Dengan kata lain, budidaya adalah upaya untuk mengelola dan mendukung apa yang sudah ada di alam atau realitas di sekitar kita agar dapat berkembang lebih baik dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi kehidupan (Totaro, 2018). Berdasarkan analisis, menunjukkan bahwa budidaya berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, yang berarti H_a di terima dan H_0 ditolak.

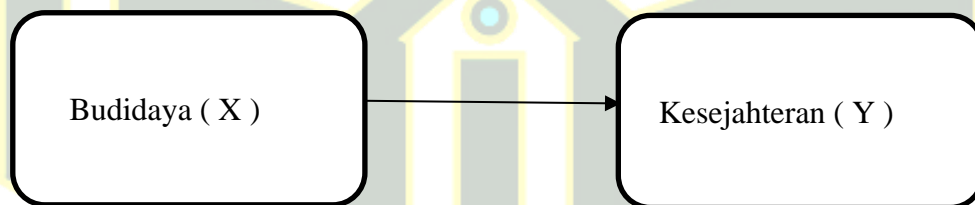
2.5 Penelitian Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Susilawati, 2022)	Pengaruh usaha budidaya padi terhadap kesejahteraan masyarakat (studi pada dusun tegalrejo kecamatan mangkutana)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, usaha budidaya padi berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun tegal rejo kecamatan mangkutana	Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada X_1 dan Y yang sama-sama meneliti tentang budidaya dan kesejahteraan	Perbedaannya adalah lokasi penelitian.
2	(Lepiyani, 2019)	pengaruh budidaya sarang burung walet terhadap perekonomian masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, budidaya sarang burung berpengaruh dalam terhadap	Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan	Perbedaannya pada penelitian ini meneliti tentang perekonomian

		kuala jelai kecamatan jelai kabupaten sukamara	perekonomian masyarakat kuala jelai kecamatan jelai kabupaten sukamara.	penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang budidaya.	sedangkan penelitian yang akan di lakukan meneliti tentang kesejahteraan dan perbedaan lokasi penilitian.
3	(Safitri, 2022)	Pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat dusun ponrang 2 desa tirowali kecamatan ponrang kabupaten luwu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dusun ponrang 2 desa tirowali kecamatan ponrang kabupaten luwu	Persaman antara penelitian yang telah dilkakukan dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang budidaya.	Perbedaanya pada penelitian ini meneliti tentang pendapatan sedangkan penelitian yang akan di lakukan meneliti tentang kesejahteraan dan perbedaan lokasi penilitian.

2.6 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

H_0 = Tidak terdapat pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan masyarakat

H_a = Terdapat pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan masyarakat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk melihat pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan warga 4 Desa Koto Majidin, maka penelitian ini dikategorikan sebagai kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2 Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah peternak bebek di 4 Desa Koto Majidin dan lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu Kecamatan Air Hangat yang tepatnya di 4 Desa Koto Majidin.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Indikator
Budidaya	Budidaya adalah usaha pengembangan yang dilakukan oleh para petani atau peternak untuk memperbanyak dan menghasilkan produk. Produk-produk ini	1. Pemilihan bibit 2. Sistem pemeliharaan 3. Pakan dan nutrisi 4. Manajemen kesehatan 5. Produktivitas	Siregar & Yusra (2021)

	<p>dibedakan berdasarkan fungsinya seperti makanan, farmasi, dan estetika. Dalam melakukan budidaya upaya yang bisa dilakukan biasanya melihat dari kondisi lapangan dalam memproses dan merawat produk di lokasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal hingga memuaskan para demi kepuasan konsumen.</p>		
Kesejahteraan	<p>Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi. Kondisi tenteraman lebih menggambarkan dimensi sosiologi, dan psikologi dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin 2. Keadilan ekonomi: pendapatan, kepemilikan rumah dan tingkat pengeluaran 3. Keadilan demokrasi: rasa aman dan akses informasi 	Soetomo (2014)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:80)

Jadi populasi adalah keseluruhan subjek dan objek dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peternak bebek di 4 Desa Koto Majidin yang jumlahnya 123 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi atau yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2016). Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Anshori & Iswati, 2009). Dari penjelasan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah peternak bebek di 4 Desa Koto Majidin yang peneliti jumpai saat melakukan penelitian.

3.4.3 Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut (Arikunto, 2019) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-

25% dari jumlah populasinya. Jadi pada penelitian ini jumlah sampel lebih dari 100 orang yaitu 123 orang maka sampel pada penelitian ini diambil 25% dari populasi yaitu sebanyak 31 orang.

3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling kuota* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri- ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016).

Alasan peneliti dalam memilih metode ini adalah karena jumlah populasi yang 123 orang dari masyarakat. Sehingga menurut peneliti metode ini sangatlah tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, namun penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini (Mustafa, 2020):

3.5.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berupa angka. Yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau jumlah dan dapat diukur besar kecilnya serta bersifat objektif dan dapat ditafsirkan.

3.5.2 Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi atau karakteristik dalam bentuk sifat (bukan angka) yang tidak dapat diukur besar kecilnya.

3.6 Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data merupakan hal yang sangat penting, ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian untuk membantu peneliti mempermudah penelitian dan meminimalkan waktu penelitian. Adapun jenis data pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder (Mustafa, 2020):

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data ini bersumber dari lokasi penelitian atau pun bukan dari lokasi penelitian seperti dokumen, buku-buku, jurnal, situs ataupun sumber yang mendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis serta objektif dengan memecahkan suatu persoalan (Sugiyono, 2016). Penulis berperan sangat penting dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik, mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian hingga menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil yang didapatkan didalam penelitian yang telah dilakukan. Dalam mengumpulkan

data nantinya, peneliti membutuhkan alat yang nantinya digunakan seperti angket/kuesioner, pena, kertas dan pensil.

Tabel 3.1
Skala Liker Instrumen

Pernyataan	Budidaya	Kesejahteraan
Sangat setuju	4	4
Setuju	3	3
Tidak setuju	2	2
Sangat tidak setuju	1	1

3.9 Uji Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah *validity* atau keaslian yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Validitas suatu instrumen atau tes memperlmasalahkan apakah instrumen atau tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Hamdi & Bahruddin, 2015).

Validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang harus diukur. Demikian juga kuesioner riset. Kuesioner dikatakan valid apabila instrument tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap item instrumen mampu mengukur besarnya variabel partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan.

Pengujian menggunakan taraf dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika jika berkorelasi signifikan

terhadap skor total atau instrument dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reability* menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran hingga dimana hasilnya sama berdasarkan bentuk yang berbeda dan instrumen yang sama atau waktu pada saat pengumpulan data (Hamdi & Bahrudin, 2015)

Dalam uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabelnya. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau juga menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item terkait. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018). Ketidakkonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan yang diberikan

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan di lakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai

residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel (Duli, 2019). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka sebaran datanya dianggap tidak memenuhi aspek kenormalan.

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians. Dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas (Duli, 2019).

Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut Ghazali dalam (Sujarweni, 2019):

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tendensi pusat, dan pengukuran variabilitas (Sugiyono, 2016). Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk variabel atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti.

3.11.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Jaya, 2020).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana, Dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh satu variabel bebas (X) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh budidaya bebek terhadap kesejahteraan warga 4 Desa Koto Majidin, dengan model dasar yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan

A = Bilangan konstan

b = Koefisien Variabel

X = Budidaya Bebek

e = Kesalahan Pengganggu

3.11.3 Uji Hipotesis

3.11.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.11.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\% = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data responden penelitian disajikan agar dapat dilihat dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah peternak bebek di 4 desa koto Majidin dalam penelitian dapat diperinci berdasarkan jenis kelamin dan usia adalah sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	28
Perempuan	3
Total	31

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dan responden yang

berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang. Hal tersebut dikarenakan responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak melakukan budidaya bebek dibandingkan responden yang berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
21-30 Tahun	25
31-50 Tahun	6
Total	31

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 25 orang dan responden yang berusia 31-50 tahun sebanyak 6 orang. Hal tersebut dikarenakan peternak yang lebih banyak melakukan budidaya bebek lebih banyak berusia 21-30 tahun dibandingkan peternak budidaya bebek yang berusia 31-50 tahun.

4.1.2 Tingkat Pencapaian Responden

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independen) yaitu budidaya (X), dan variabel terikat (Dependen)

yaitu kesejahteraan warga 4 desa Koto Majidin. Dari hasil kuesioner yang telah diolah maka dapat kita lihat pada tabel 4.3 dibawah ini

Tabel 4.3
Hasil TCR Budidaya (X)

No Instrumen Penelitian	Jawaban Responden				N	TCR	Indeks	Kategori
	STS	TS	S	SS			%	
X.1	0	1	22	0	31	100	80,65	Baik
X.2	0	0	18	0	31	106	85,48	Baik
X.3	0	0	17	0	31	107	86,29	Baik
X.4	0	0	15	0	31	109	87,90	Baik
X.5	0	0	8	0	31	116	93,55	Amat Baik
X.6	0	0	16	0	31	108	87,10	Baik
X.7	0	3	12	0	31	106	85,48	Baik
X.8	0	1	17	0	31	105	84,68	Baik
X.9	0	0	14	0	31	110	88,71	Baik
X.10	1	2	17	1	31	100	80,65	Baik
X.11	0	0	17	0	31	107	86,29	Baik
X.12	0	6	13	0	31	99	79,84	Cukup Baik
X.13	1	1	9	1	31	110	88,71	Baik
X.14	0	0	18	0	31	106	85,48	Baik
X.15	1	0	11	1	31	110	88,71	Baik
Rata-rata							85,97	Baik

Sumber: data diolah dengan Ms. Excel, 2025, Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata TCR budidaya (X) adalah sebesar 85,97% dengan kriteria amat baik artinya responden dapat memahami dengan baik maksud dari setiap pernyataan yang digunakan instrumen penelitian budidaya (X). Adapun hasil yang tertinggi pada pernyataan nomor 5 dengan indeks TCR sebesar 93,55% adalah amat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 1 dengan

indeks TCR 80,65% artinya tingkat pencapaian responden untuk pernyataan nomor 1 adalah baik.

Tabel 4.4
Hasil TCR Kesejahteraan (Y)

No Instrume Penelitian	Jawaban Responden				N	TCR	Indeks	Kategori
	STS	TS	S	SS			%	
Y.1	0	0	16	15	31	108	87,10	Baik
Y.2	0	3	12	16	31	106	85,48	Baik
Y.3	0	1	17	13	31	105	84,68	Baik
Y.4	0	0	14	17	31	110	88,71	Baik
Y.5	1	2	17	11	31	100	80,65	Baik
Y.6	0	0	17	14	31	107	86,29	Baik
Y.7	0	6	13	12	31	99	79,84	Cukup Baik
Y.8	1	1	9	20	31	110	88,71	Baik
Y.9	0	0	18	13	31	106	85,48	Baik
Rata-rata							85,22	Baik

Sumber: data diolah dengan Ms. Excel, 2025, Lampiran 8

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata indeks TCR kesejahteraan (Y) sebesar 85,22% dengan kriteria baik artinya responden memahami dengan baik maksud dari setiap pernyataan yang digunakan pada instrumen penelitian kesejahteraan (Y). Adapun hasil tertinggi pada pernyataan nomor 4 dan 8 dengan indeks TCR sebesar 88,71% artinya tingkat capaian responden untuk pernyataan nomor 4 dan 8 baik, sedangkan paling rendah pada pernyataan nomor 7 dengan indeks TCR sebesar 79,48% artinya tingkat capaian responden untuk pernyataan nomor 7 adalah cukup baik.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas pada masing-masing indikator berdasarkan indikator budidaya (X), dan kesejahteraan (Y), warga 4 Desa Koto Majidin dapat di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Budidaya (X)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1	0,385	0,355	Valid
X.2	0,443	0,355	Valid
X1.3	0,412	0,355	Valid
X.4	0,476	0,355	Valid
X.5	0,444	0,355	Valid
X.6	0,452	0,355	Valid
X.7	0,499	0,355	Valid
X.8	0,376	0,355	Valid
X.9	0,537	0,355	Valid
X.10	0,474	0,355	Valid
X.11	0,498	0,355	Valid
X.12	0,402	0,355	Valid
X.13	0,448	0,355	Valid
X.14	0,425	0,355	Valid
X.15	0,415	0,355	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh indikator pernyataan untuk setiap variabel budidaya (X) memiliki kategori valid, karena nilai r hitung (*Corrected item – Total correlation*) > r tabel sebesar 0,335

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas Kesejahteraan (Y)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,579	0,355	Valid
Y.2	0,573	0,355	Valid
Y.3	0,439	0,355	Valid
Y.4	0,573	0,355	Valid
Y.5	0,469	0,355	Valid
Y.6	0,549	0,355	Valid
Y.7	0,510	0,355	Valid
Y.8	0,384	0,355	Valid
Y.9	0,423	0,355	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh indikator kesejahteraan untuk setiap variabel kesejahteraan (Y) memiliki kategori valid, karena nilai r hitung (*Corrected item – Total correlation*) > r tabel sebesar 0,355.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing indikator berdasarkan indikator budidaya (X), kesejahteraan (Y) peternak bebek Desa Koto Majidin , dapat di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Budidaya (X)

Variabel	Cronbach's Alpha (r alpha)	><	r kritis	Keterangan
Budidaya (X)	0,700	>	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.7 uji yang dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Satu variabel dinyatakan reliabel

atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Variabel budidaya (X) memiliki nilai 0,700 yang lebih besar dari r kritis yaitu hanya 0,60 yang berarti semua instrumen pernyataan dinyatakan reliabel dan memenuhi persyaratan.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Reliabilitas Kesejahteraan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha (r alpha)	><	r kritis	Keterangan
Kesejahteraan (Y)	0,892	>	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 12

Berdasarkan tabel 4.8 uji yang dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Satu variabel dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Variabel kesejahteraan (Y) memiliki nilai 0,892 yang lebih besar dari r kritis yaitu hanya 0,60 yang berarti semua instrumen pernyataan dinyatakan reliabel dan memenuhi persyaratan.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk indikator budidaya (X) dan kesejahteraan (Y) dapat disajikan dalam bentuk tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	><	A	Keterangan
Budidaya (X) Kesejahteraan (Y)	0,200	>	0,05	Normal

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 13

Hasil pengujian *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai Sig. *Unstandardized Residual* sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel budidaya (X) dan variabel kesejahteraan (Y) terdistribusi secara normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	><	A
Budidaya (X)	0,847	>	0,05

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 14

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas hasil uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi (sig.) variabel budidaya (X) dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,149 > 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Karena masing-masing variabel budidaya (X) $> 0,05$.

4.2.3 Analisis Regresi Linear sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana pada masing-masing indikator dapat di sajikan dalam bentuk tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Regresi Linear sederhana

Model	Konstanta	Koefisien Regresi
Budidaya (X)	2,779	0,649

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 15

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut. $Y = 2,779 + 0,649 X_1$ Persamaan regresi linear berganda memiliki maksud sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan Regresi Linear Berganda tersebut, dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,779 bernilai positif. maka kesejahteraan (Y) bernilai 2,779 .
2. Nilai koefisien regresi variabel budidaya (X) sebesar 0,649 bernilai positif, yang artinya dapat diketahui arah pengaruh budidaya (X) terhadap kesejahteraan (Y) adalah positif atau searah maka setiap peningkatan budidaya akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,649.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 31-2-1) \\
 &= (0,025 : 28) \\
 &= 2,048
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian statistik dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Sig.	><	A	t _{hitung}	><	t _{tabel}	Ket
Budidaya (X)	0,000	<	0,05	12,405	>	2,048	Ha ₁ diterima

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 16

Penjelasan hasil uji t untuk variabel budidaya (X) adalah sebagai berikut:

1. Budidaya (X) terhadap kesejahteraan (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $12,405 > 2,048$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_{o1} ditolak H_{a1} diterima. Maka terdapat pengaruh signifikan antara budidaya (X) terhadap kesejahteraan (Y) secara parsial.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada masing-masing indikator dapat di sajikan dalam bentuk tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
Budidaya (X)	0,841

Sumber: data diolah dengan SPSS.23, 2025, Lampiran 18

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel budidaya (X) terhadap variabel kesejahteraan (Y) adalah sebesar 0,841 atau 84,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji parsial diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $12,045 > 2,048$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Maka terdapat pengaruh signifikan antara budidaya (X) terhadap kesejahteraan (Y) secara parsial.

Hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai r square sebesar 0,841. Hal ini berarti bahwa 84,1% kesejahteraan yang dapat dijelaskan variabel independen yaitu budidaya bebek. Sedangkan sisanya sebesar 15,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh andeska(2017). hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin atau kurang mampu yang dalam meningkatkan pendapatan. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kewajiban untuk bekerja dengan baik melalui usaha yang baik dan halal. Usaha yang di lakukan oleh peternak budidaya untuk meningkatkan kesejahteraan di lakukan dengan usaha dan niat yang baik, tidak adanya pelanggaran syariat.

Selanjutnya penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh lepiyani (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Tujuan dari budidaya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat melalui kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi atau pertukaran yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan sumber daya alam yang terbatas sehingga mendapatkan keuntungan dan menciptakan hasil yang optimal.

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik bagi masyarakat ataupun peternak budidaya bebek warga 4 Desa Koto Majidin dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui budidaya bebek. Untuk meningkatkan kesejahteraan, pihak peternak budidaya bebek harus terus menambah pengetahuan untuk mengembangkan pengalamannya tentang cara melakukan budidaya bebek agar kedepannya bisa menjadi lebih maju dan bisa bersaing dalam sektor budidaya khususnya dalam budidaya bebek dengan hal ini kesejahteraan warga 4 Desa Koto Majidin dapat meningkat tiap tahunnya sehingga dapat mensejahterakan para peternak budidaya bebek.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian analisis hasil penelitian dan pembahasan peneliti mengenai budidaya bebek terhadap kesejahteraan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara parsial, budidaya bebek berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan warga 4 Desa Koto Majidin.
2. Variabel budidaya bebek memiliki pengaruh sebesar 84,1% terhadap perilaku konsumtif sedangkan sisanya 15,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggali variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dengan menambah subyek penelitian dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi warga 4 Desa Koto Majidin agar lebih mengembangkan budidaya bebek sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat bagi warga 4 Desa Koto Majidin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., Andriani, D. S., & Shomedran, S. (2024). Pengaruh Usaha Budidaya Bebek Petelur Terhadap Perekonomian Keluarga di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 10(3), 371–376.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Anto, H. (2003). *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonisia, 7.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Cet. 6. Unpublished Thesis.
- Ashari. (2020). *Perencanaan Usaha Budidaya Unggas Petelur Kelas XII (Budidaya)*. Prakarya Dan Kewirausahaan.
- Daud, M., & Marini, Y. (2018). Implementasi program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 29–38.
- Duli, N. (2019). *Metode penelitian kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data spss [Quantitative research methods: some basic concepts for thesis writing & SPSS data analysis]*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fasla, N. P. (2017). A STUDY ON ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE AMONG COLLEGE STUDENTS. *International Journal of Research Science and Management*, 4(4), 53–59.
- Febriani, E. F. (2021). Praktik Jual Beli Bibit Ikan Lele Sistem Timbangan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Budidaya Pembibitan Ikan Lele di Dusun Tawang Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri), 29–52.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- HARTUTI, P. T. R. I., & Dona, F. (2024). Dampak Usaha Peternakan Itik dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Blimbing Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo). UIN Surakarta.
- Hasanah, N. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *QIEMA: Qomaruddin*

Islamic Economy Magazine, 5(1), 14–45.

- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Lepiyani, L. (2019). Pengaruh budidaya sarang burung walet terhadap perekonomian masyarakat Kuala Jelai kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara. Retrieved from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1935/>
- Mayasari, T. (2019). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. IAIN Metro.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 67–83.
- Mustafa, P. S. (2020). Penerapan Kajian dan Praktik Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Malang (Mata Kuliah: Pembelajaran Tenis Meja dan Metodologi Penelitian). *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(02), 12–28.
- Pamungkas, P. A., & Utami, W. S. (2017). Potensi usaha ternak bebek petelur di kampung bebek desa kebonsari kecamatan candi kabupaten sidoarjo. *Swara Bhumi*, 5(4), 8–13.
- Pertanian, K. (2022). Statistik Konsumsi Pangan Tahun 2022. *Statistik Konsumsi Pangan*, 1–103.
- Safitri, N. (2022). Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.
- Saputra, A. (2015). STUDI KELAYAKAN TENTANG USAHA PETERNAKAN BEBEK PEDAGING DI DESA PATIK KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Siagian, S. (2023). Manajemen sumber daya manusia. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.
- Siregar, R. S., Khusrizal, K., Yusra, Y., Ismadi, I., & Akbar, H. (2023). Pemanfaatan Biochar dan Tanah Liat Untuk Meningkatkan Kualitas Tanah Sub-Optimal Dan Hasil Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 2(1), 12–17.
- Soetomo, K. (2014). Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

- Suardi, D. (2021). Makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sujarweni, V. W. (2019). Metode penelitian bisnis dan ekonomi yogyakarta. Pustaka baru press.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 1–16.
- Susilawati. (2022). Kontribusi Usaha Budidaya Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Dusun Tegalrejo Kecamatan Mangkutana), 1–135.
- Totaro, F. (2018). Cultivation, generation and production. *International Journal of Anthropology*, 33(3–4), 255–264.
- Vania, N., Harini, A., Alhadi, I. A., Ilmiasari, Y., & Puji, S. (2023). Budidaya Tanaman Dalam Prespektif Islam Plant Cultivatian In Islamic Perspective.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
Nomor : In.31/D.4/PP.00.9/227.219/SK/2024

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk dan mengugaskan kepada:

Nama : **Dr. Eka Putra, S.H., M.PdI**
NIP : 19641225 200003 1 007
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. I/ IV b
Jabatan : Asisten Ahli

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama : **BORI SAFTIAWAN**
NIM : 2110402089
Jurusan : Ekonomi Syariah
Topik/Judul : Pengaruh Budaya Bebek terhadap Kesejahteraan Warga 4 Desa Koto Majidin

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024.

... Ditetapkan di Sungai Penuh
Pada tanggal, 04 Desember 2024

DEKAN,



Dr. EKA PUTRA, S.H., M.PdI.
NIP.196412252000031007

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa Bimbingan.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI **BADAN**
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Komplek

Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162
Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 200.1.3/ **095** /Kesbang-Pol/I/2025

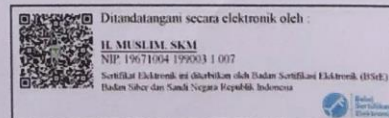
- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D 4/PP.00.9/507.196/2024
Tanggal : 04 Desember 2024 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : **095**
Nama : **BORI SAFTIAWAN**
NIM / NPM : 2110402089
Agama : ISLAM
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Kebangsaan : INDONESIA
No HP : 0822 1177 6998
Alamat : Desa Koto Majidin Hilir Kec. Air Hangat
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **PENGARUH BUDIDAYA BEBEK TERHADAP KESEJAHTERAAN WARGA 4 DESA KOTO MAJIDIN**
- Tempat Penelitian : 4 Desa Koto Majidin Kecamatan Air Hangat
- Waktu : 13 Februari s/d 13 April 2025
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 13 Februari 2025/ 14 Sya'ban 1446 H
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI
Kabid Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Camat Air Hangat
3. Sdr. 4 Kepala Desa Koto Majidin
4. Sdr. Yang bersangkutan



Lampiran 3 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
KECAMATAN AIR HANGAT
DESA KOTO MAJIDIN HILIR**

Kantor : Rt 01 Dusun Koto Dili email.pemdesktmh@gmail.com

Kode Pos. 37161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470.2/38 /05.2015-KMH/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Koto Majidin Hilir Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci, Menerangkan bahwa :

Nama : **BORI SAFTIAWAN**
NIM : 2110402089
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Yang mana nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Dan Pengumpulan Data di Desa Koto Majidin Hilir Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci dari tanggal 13 Februari s/d 13 April 2025, dalam rangka mengumpulkan data-data untuk menyelesaikan Penggarapan Skripsi Dengan Judul: **"Pengaruh Budidaya Bebek Terhadap Kesejahteraan Warga 4 Desa Koto Majidin"**. Digunakan untuk yang bersangkutan dalam Penulisan Skripsi.

Demikianlah surat Keterangan Ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih



Koto Majidin Hilir, 17 April 2025

Kepala Desa,

NASWAN HERMAWAN, SHI

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Budidaya Bebek Terhadap Kesejahteraan warga 4 Desa Koto Majidin

Assalamualaikum Wr.Wb

Kepada Yth. Saudara/I

Dengan hormat, izinkan saya memperkenalkan diri bahwa saya:

Nama : Bori Saftiawan
NIM : 2110402089
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi jenjang strata (S1) dan sesuai dengan judul dan tema diatas, maka saya akan menyelenggarakan survey penelitian kepada peternak budidaya bebek warga 4 Desa Koto Majidin.

Sehubungan dengan hal tersebut maka saya mohon bantuan kepada saudara/saudari untuk bersedia mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan, dan saya menjamin kerahasiaan informasi yang saudara/saudari berikan.

Atas kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih, semoga bantuan yang saudara/saudari berikan dapat mendukung penyusunan skripsi ini.

Peneliti

Bori Saftiawan

DATA RESPONDEN

1. No kuesioner : (diisi peneliti)

2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Alamat :
5. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita

I. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Jawablah masing-masing pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian saudara/saudari.
2. Pilihlah satu diantara empat alternatif jawaban yang sesuai dengan memberikan centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
3. Keterangan jawaban adalah sebagai berikut:
 - SS (4) : Sangat Setuju
 - S (3) : Setuju
 - TS (2) : Tidak Setuju
 - STS (1) : Sangat Tidak Setuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERNYATAAN PENELITIAN

1. Budaya (X)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Pemilihan bibit					
1	Saya menggunakan jenis bibit bebek dengan bibit yang unggul				
2	Saya menggunakan bibit bebek yang berkualitas				
3	Saya selalu mempertahankan kualitas bibit bebek				
Sistem pemeliharaan					
4	Saya menggunakan jenis kandang yang sangat baik untuk budidaya bebek				
5	Saya selalu membersihkan kandang budidaya bebek				
6	Saya selalu menjaga kebersihan kandang budidaya bebek				
Pakan dan nutrisi					
7	Saya selalu menyediakan pakan budidaya bebek yang berkualitas				
8	Saya memberikan pakan budidaya bebek yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil yang baik dari budidaya bebek				
9	Pengeluaran untuk pakan budidaya bebek setimpal dengan hasil yang diperoleh				
Manajemen kesehatan					
10	Saya rutin memberikan vaksinasi pada budidaya bebek 1 bulan sekali				
11	Saya selalu menjaga kesehatan budidaya bebek agar terhindar dari penyakit				
12	Saya selalu membersihkan kandang budidaya bebek sehingga selalu terjaga kebersihannya				
Produktivitas					
13	Saya mencatat jumlah telur yang dihasilkan oleh itik dalam satu periode (misalnya satu bulan)				
14	Saya mengukur rata-rata berat badan itik pada usia tertentu (misalnya 6 bulan)				

15	Saya mencatat total berat daging yang dihasilkan dari pemeliharaan itik dalam satu periode				
----	--	--	--	--	--

2. Kesejahteraan (Y)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin					
1	Saya dapat membiayai pendidikan anak dengan pendapatan dari budidaya bebek				
2	Pendapatan saya dari budidaya bebek membantu biaya kesehatan				
3	Saya dapat membayar tagihan listrik dan air berkat hasil dari budidaya bebek				
Keadilan ekonomi					
4	Saya dapat memiliki rumah yang lebih baik berkat hasil dari budidaya bebek				
5	Pengeluaran saya tercukupi dengan pendapatan dari budidaya bebek				
6	Pendapatan dari budidaya bebek memberi saya kesempatan menabung				
Sistem Sangat Mudah Dioperasikan					
7	Saya bebas mengembangkan usaha budidaya bebek				
8	Saya mendapatkan akses informasi yang cukup mengenai budidaya bebek				
9	Saya merasa memiliki hak yang sama dengan peternak lain				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 KERINCI

Lampiran 5 Hasil Rekap Kuesioner Penelitian Budidaya (X)

Tabel Hasil Rekap Kuesioner Penelitian Budidaya (X)

No. Item	Budidaya (X)															Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	51
2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	51
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	49
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	45
6	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	51
7	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	52
8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	54
9	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	52
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	50
12	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	53
13	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	53
14	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	50
15	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	49
16	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	53
17	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	50
18	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	54
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	56
20	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55
21	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
23	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
25	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	54
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
27	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	50
28	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	46
29	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	48
30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
31	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	1	46



Lampiran 6 Hasil Rekap Kuesioner Penelitian Kesejahteraan (Y)

Tabel Hasil Rekap Kuesioner Penelitian Kesejahteraan (Y)

No. Item	Kesejahteraan (Y)									Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	3	4	3	4	2	3	3	30
2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	30
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	27
5	3	2	3	3	3	3	3	4	3	27
6	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
7	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
8	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
9	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
13	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
14	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31
15	3	3	3	3	3	3	2	4	3	27
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
17	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
18	4	4	3	4	4	4	2	4	4	33
19	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
23	3	4	4	3	3	3	4	3	3	30
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
25	3	2	3	3	4	4	4	4	4	31
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
27	3	4	4	4	2	3	3	4	3	30
28	4	3	4	3	3	3	4	2	3	29
29	3	3	3	4	3	3	2	4	3	28
30	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25

31	4	4	4	3	1	3	3	1	4	27
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



Lampiran 7 hasil TCR budidaya (X)

Hasil TCR Budidaya (X)

No Instrumen Penelitian	Jawaban Responden				N	TCR	Indeks	Kategori
	STS	TS	S	SS			%	
X.1	0	1	22	0	31	100	80,65	Baik
X.2	0	0	18	0	31	106	85,48	Baik
X.3	0	0	17	0	31	107	86,29	Baik
X.4	0	0	15	0	31	109	87,90	Baik
X.5	0	0	8	0	31	116	93,55	Amat Baik
X.6	0	0	16	0	31	108	87,10	Baik
X.7	0	3	12	0	31	106	85,48	Baik
X.8	0	1	17	0	31	105	84,68	Baik
X.9	0	0	14	0	31	110	88,71	Baik
X.10	1	2	17	1	31	100	80,65	Baik
X.11	0	0	17	0	31	107	86,29	Baik
X.12	0	6	13	0	31	99	79,84	Cukup Baik
X.13	1	1	9	1	31	110	88,71	Baik
X.14	0	0	18	0	31	106	85,48	Baik
X.15	1	0	11	1	31	110	88,71	Baik
Rata-rata							85,97	Baik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 8 hasil TCR kesejahteraan (Y)

hasil TCR Kesejahteraan (Y)

No Instrumen Penelitian	Jawaban Responden				N	TCR	Indeks	Kategori
	STS	TS	S	SS			%	
Y.1	0	0	16	15	31	108	87,10	Baik
Y.2	0	3	12	16	31	106	85,48	Baik
Y.3	0	1	17	13	31	105	84,68	Baik
Y.4	0	0	14	17	31	110	88,71	Baik
Y.5	1	2	17	11	31	100	80,65	Baik
Y.6	0	0	17	14	31	107	86,29	Baik
Y.7	0	6	13	12	31	99	79,84	Cukup Baik
Y.8	1	1	9	20	31	110	88,71	Baik
Y.9	0	0	18	13	31	106	85,48	Baik
Rata-rata							85,22	Baik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 9 Tabel Uji Validitas Budidaya (X)

Lampiran 10 Tabel Uji Validitas Kesejahteraan (Y)

Correlations

	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	TOTAL
X.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409* .022 31	.244 .187 31	.315 .084 31	.272 .138 31	.081 .685 31	.006 .973 31	.275 .134 31	.021 .909 31	-.148 .428 31	-.111 .552 31	.147 .429 31	.015 .936 31	.543* .002 31	-.282 .125 31	-.385* .032 31
X.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409* .022 31	.148 .426 31	.300 .102 31	-.096 .606 31	-.300 .102 31	.054 .772 31	-.004 .984 31	-.148 .426 31	-.377* .037 31	.148 .426 31	.398* .027 31	.264 .151 31	.205 .268 31	.086 .647 31	.443* .013 31
X.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.148 .426 31	.148 .426 31	-.029 .876 31	.387* .031 31	.418 .019 31	.405 .024 31	.187 .315 31	.303 .098 31	-.107 .568 31	.088 .637 31	-.238 .197 31	.029 .875 31	.280 .128 31	.031 .866 31	.412 .021 31
X.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.300 .022 31	.300 .022 31	-.029 .876 31	.387* .031 31	-.086 .608 31	-.069 .711 31	.212 .252 31	.159 .393 31	.218 .238 31	-.029 .254 31	.254 .167 31	.293 .110 31	.169 .364 31	.216 .243 31	.476** .007 31
X.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.096 .606 31	-.096 .606 31	.314 .085 31	.314 .085 31	-.096 .608 31	-.069 .711 31	.212 .252 31	.159 .393 31	.218 .238 31	-.029 .254 31	.254 .167 31	.293 .110 31	.169 .364 31	.216 .243 31	.476** .007 31
X.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.300 .022 31	.300 .022 31	-.029 .876 31	.387* .031 31	-.086 .608 31	-.069 .711 31	.212 .252 31	.159 .393 31	.218 .238 31	-.029 .254 31	.254 .167 31	.293 .110 31	.169 .364 31	.216 .243 31	.476** .007 31
X.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.054 .772 31	.054 .772 31	-.069 .699 31	-.069 .699 31	.460** .009 31	.441* .009 31	.441* .009 31	.478** .005 31	-.065 .850 31	.209 .019 31	.098 .607 31	-.077 .276 31	.153 .050 31	.064 .907 31	.499** .011 31
X.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.004 .134 31	-.004 .134 31	.187 .315 31	.212 .252 31	.375* .429 31	.441* .013 31	.1 .368 31	.167 .368 31	-.142 .445 31	-.167 .368 31	.293 .110 31	.131 .484 31	.234 .205 31	-.228 .217 31	.376* .037 31
X.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.148 .426 31	-.148 .426 31	.303 .098 31	.159 .393 31	.502** .004 31	.478** .007 31	.167 .368 31	.1 .368 31	.291 .113 31	.172 .354 31	-.113 .543 31	.153 .412 31	.114 .540 31	.164 .379 31	.537** .002 31
X.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.428 .037 31	.428 .037 31	-.107 .568 31	-.107 .568 31	-.035 .850 31	-.065 .729 31	-.142 .445 31	.291 .113 31	.1 .368 31	.353 .052 31	.226 .221 31	.332 .068 31	-.087 .643 31	.562** .001 31	.474** .007 31
X.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.148 .426 31	.148 .426 31	.088 .637 31	-.029 .876 31	.091 .172 31	.209 .260 31	-.167 .368 31	.172 .354 31	.353 .052 31	.1 .277 31	.201 .277 31	.212 .253 31	.148 .426 31	.324 .075 31	.488** .004 31
X.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.398* .027 31	.398* .027 31	-.238 .197 31	.254 .167 31	-.145 .436 31	.098 .599 31	.293 .110 31	-.113 .543 31	.226 .221 31	.201 .277 31	.1 .277 31	.105 .573 31	.132 .480 31	-.085 .649 31	.402* .025 31
X.13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.264 .151 31	.264 .151 31	.029 .875 31	.293 .110 31	-.202 .607 31	-.077 .599 31	-.131 .484 31	.153 .332 31	.332 .068 31	.212 .253 31	.105 .573 31	.132 .480 31	.132 .480 31	-.085 .649 31	.402* .025 31
X.14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.205 .268 31	.205 .268 31	-.280 .128 31	.364 .777 31	.354 .050 31	.153 .411 31	-.234 .205 31	.114 .540 31	-.087 .643 31	.148 .426 31	.132 .480 31	.080 .669 31	.1 .210 31	-.210 .258 31	.425* .017 31
X.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.086 .647 31	.086 .647 31	.031 .866 31	.216 .243 31	-.022 .907 31	.064 .732 31	-.228 .173 31	.164 .324 31	.562** .001 31	.324 .075 31	-.085 .649 31	.524** .002 31	-.210 .258 31	.1 .210 31	.415* .020 31
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.385* .032 31	.443* .013 31	.412* .021 31	.476** .007 31	.444* .012 31	.499** .004 31	.376* .037 31	.537** .002 31	.474** .001 31	.498** .004 31	.402* .025 31	.448* .011 31	.425* .017 31	.415* .020 31	.1 .020 31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
Y.1	1	.460**	.375*	.490**	-.035	.418*	.096	-.202	.354	.579**
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.2	.460**	1	.441*	.478**	-.065	.209	.098	-.077	.153	.573**
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.3	.375*	.441*	1	.167	-.142	-.167	.293	-.131	.234	.439*
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.4	.490**	.478**	.167	1	.291	.172	-.113	.153	.114	.573**
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.5	-.035	-.065	-.142	.291	1	.353	.226	.332	-.087	.469**
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.6	.418*	.209	-.167	.172	.353	1	.201	.212	.148	.549**
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.7	.096	.098	.293	-.113	.226	.201	1	.105	.132	.510**
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.8	-.202	-.077	-.131	.153	.332	.212	.105	1	.080	.384*
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.9	.354	.153	.234	.114	-.087	.148	.132	.080	1	.423*
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	.579**	.573**	.439*	.573**	.469**	.549**	.510**	.384*	.423*	1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Tabel Uji Reliabilitas Budidaya (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	15



Lampiran 12 Tabel Uji Reliabilitas Kesejahteraan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	9



Lampiran 13 Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07531665
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.060
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 14 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.526	1.634		.322	.750
Budidaya	.006	.032	.036	.194	.847

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 15 Tabel Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.779	2.704		-1.028	.313
Budidaya	.649	.052	.917	12.405	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan



Lampiran 16 Tabel Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.779	2.704		-1.028	.313
Budidaya	.649	.052	.917	12.405	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan



Lampiran 17 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.917 ^a	.841	.836	1.094

a. Predictors: (Constant), Budidaya

b. Dependent Variable: Kesejahteraan





Gambar 1. Observasi Kandang Bebek Milik Warga 4 Desa Koto Majidin



Gambar 2. Observasi Kandang Bebek Milik Warga 4 Desa Koto Majidin



Gambar 3. Observasi Kandang Bebek Milik Warga 4 Desa Koto Majidin



Gambar 4. Pengisian Kuesioner oleh Peternak Bebek Warga 4 Desa Koto Majidin

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bori Saftiawan
NIM : 2110402089
Tempat, Tgl. Lahir : Koto Majidin, 18 September 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Koto Majidin Hilir
Riwayat Pendidikan :



No	Jenis Pendidikan	Tahun Tamat
1	SDN NO 119/III Koto Majidin Hilir	2015
2	MTsN 2 Kerinci	2018
3	MAN 2 Kerinci	2021
4	IAIN Kerinci	2025

Pengalaman Organisasi :

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	HMJ Ekonomi Syariah	Anggota	2021-2022
2	SEMA FEBI IAIN Kerinci	Ketua Komisi II	2022-2024

Koto Majidin, April 2025
Penulis

BORI SAFTIAWAN
NIM. 2110402089

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI